

INTI SARI

Cybersex diartikan sebagai kegiatan seksual lewat atau terhadap jaringan komputer, merupakan halusinatif yang dibentuk melalui media digital komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, menghasilkan pengalaman-pengalaman halusinasi. Dalam kasus ini komputer (yang berkoneksi dengan internet) berfungsi sebagai media penyaluran dorongan seksual. Dengan kata lain, telah terjadi pergeseran cara penyaluran *sexual drive* dari *real sex* ke *cybersex*, baik secara horizontal maupun vertikal, pada pelaku *cybersex*. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengungkap mengapa dan bagaimana terjadinya pergeseran media penyaluran *sexual drive* para pelaku *cybersex* dan pengaruhnya terhadap perilaku seksual.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan prosedur penelitian kualitatif, deskriptif, dengan metode studi kasus dan pendekatan struktural.

Dari hasil analisis dilapangan ditemukan bahwa penyebab pergeseran cara penyaluran *sexual drive* adalah (1) budaya latah, (2) *curiosity*, (3) iseng, (4) pembelajaran seks, (5) *download file* situs porno, (6) kecanduan, (7) sebagai media mendapatkan pasangan secara gratis, (8) tidak memiliki pasangan, (9) lebih privasi. Sedangkan prosesnya melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap penyaluran dan tahap kecanduan. Selanjutnya, aktivitas ini akan berakibat pada perilaku seksual pelakunya, diantaranya kecanduan, seks bebas, dan memperagakan apa yang dilihat di situs porno ke dunia nyata.

Key word: *cybersex*, pergeseran media penyaluran *sexual drive*

ABSTRAK

Cybersex is sexual Activity to computer network; representing halusinative formed by passing digital media computer which conited with the internet network, yielding hallucination experience. In this case, computer functioning as media channeling of sexual drive. In other word, it is happened by the friction way of channeling of sexual drive from real sex to cyber sex, either through horizontal and also vertical. Therefore, this research tried to answer why and how the happening friction media channeling of sexual drive all perpetrator cybersex and its influence to sexual behavior.

This research used the research procedure qualitative, descriptive, with the case study method and structural approach.

The research found that friction cause way channeling of sexual drive is (1) talkative culture, (2) curiosity, (3) fad, (4) sex education, (5) download file from porn site, (6) addiction, (7) as media get the couple free of charge, (8) not own the couple, (9) more privacy. While its process passing three step, that is early stage, channeling and addiction phase. Herein after, this activity will influence to sexual behaviors; addiction, free sex, and models what seen from porn site to real space.

Key Word: *cybersex, friction media channeling of sexual drive.*